

BAB V

PENUTUP

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan (*deffered tax expense*) terhadap manajemen laba (*earnings managements*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Sampel diperoleh melalui purposive sampling yang secara garis besar perusahaan yang manufaktur yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan tahun 2009-2011, memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian selama tahun pengamatan, melaporkan beban pajak tangguhan selama tahun pengamatan, tidak mengalami kerugian, serta melaporkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah (IDR). Dalam tiga tahun tersebut telah diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan manufaktur. Pengujian hipotesis menggunakan alat uji regresi, berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka diketahui kesimpulan, keterbatasan dan saran yang diharapkan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa beban pajak tangguhan (*deffered tax expense*) tidak berpengaruh dalam mendeteksi manajemen laba (*earnings managements*).

2. Beban pajak tangguhan (*deffered tax expense*) sebagai variabel independen dalam memprediksi manajemen laba (*earnings managements*) terhadap probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba relatif. Melalui pengujian yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa kemampuan beban pajak tangguhan dalam menjelaskan fenomena manajemen laba masih rendah, yang berarti masih banyak faktor di luar persamaan yang akan mempengaruhi probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang antara lain disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel disini hanya perusahaan manufaktur yang melaporkan beban pajak tangguhan berturut-turut selama 3 tahun, antara lain tahun 2009-2011 bukan perusahaan yang melaporkan beban pajak tangguhan diantara tahun pengamatan.
2. Penelitian ini tidak menggunakan model lain dalam memprediksi kemampuan selain beban pajak tangguhan yang berarti tidak memperhitungkan faktor lain yang diperkirakan dapat melihat pengaruh variabel independen beban pajak tangguhan (*deffered tax expense*) dalam memprediksi variabel dependen.
3. Penelitian yang telah dilakukan menganggap semua perusahaan melakukan praktik manajemen laba (*earnings management*), tidak memisahkan

perusahaan yang melakukan ataupun tidak melakukan praktik manajemen laba (*earnings management*).

5.3 **Saran**

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian berikutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan indikator manajemen laba yang memasukkan komponen akrual dalam penelitian selanjutnya, meskipun dalam penelitian sebelumnya sudah tidak terbukti mempengaruhi atau kurang tepat digunakan dalam memprediksi manajemen laba namun dengan menggunakan tahun pengamatan yang berbeda.
2. Kriteria atau *purposive sampling* yang digunakan untuk memilih sampel yang dalam penelitian ini, menggunakan perusahaan yang melaporkan beban pajak tangguhan selama tiga tahun berturut-turut, untuk selanjutnya tidak harus berturut agar bisa menunjukkan kemampuan beban pajak tangguhan dalam memprediksi manajemen laba.
3. Mengidentifikasi faktor yang dapat mempengaruhi besaran beban pajak tangguhan yang dalam penelitian ini dianggap seluruhnya sebagai komponen diskresioner atau faktor yang seluruhnya dipengaruhi oleh kewenangan manajemen dan memisahkan perusahaan yang melakukan manajemen laba dan perusahaan yang tidak melakukan praktik manajemen laba.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoes Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2009. "Akuntansi Perpajakan". Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Birgita Deviana. 2010. "Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini dalam Mendeteksi Manajemen Laba Pada Saat *Seasoned Equity Offerings*"
- Budi Lestari. 2011. "Analisis Pengaruh *Book Tax Differences* terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009)". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Erly Suandy. 2011. *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat. Jakarta.
- Didik Budi Waluyo. 2010. *Susunan Dalam Suatu Naskah Undang-Undang Perpajakan Indonesia*. Jakarta: DBW Tax Center/PT. Warta Mitra Mandiri
- Djoko Muljono. 2009. Akuntansi Pajak. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Hanlon, M. 2005. The Persistence and Pricing of Earnings, Accruals, and Cash Flow When Firms Have Large Book-tax Differences. *The Accounting Review* 80 (March). pp 137-166
- Heny Anitasari. 2010. "Analisis Beban Pajak Tangguhan dan Akrua dalam Mendeteksi Manajemen Laba". Universitas Pembangunan Nasional.
- Imam Ghazali. 2006. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Cetakan ke IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Indarwati. 2008. "Manfaat Beban Pajak Tangguhan Dalam Mendeteksi *Earnings Management* untuk Menghindari Penurunan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jayanto, Prabowo Yud dan Kiswanto, 2009, "*Deferred Tax and Accruals* dalam Memprediksi *Earning Management* (penelitian empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia)". Simposium Nasional Perpajakan.
- Konsultasi. 2011. *Nilai Kapitalisasi Pasar Saham di BEI Per 31 Dec 2011*. (online) (<http://www.britama.com/index.php/2011/12/nilai-kapitalisasi-pasar-saham-di-bei-per-31-Dec-2011>), diakses tanggal 08 Januari 2013

- Phillips, J., M. Pincus, and S. Rego, "Earnings management: New evidence based on deferred tax expense". *The Accounting Review*, vol 78 (2003), pp. 491 – 521.
- Rikaz Zamrudah. 2009. "Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Memprediksi Manajemen Laba". Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya
- Setiawati, L. dan A. Naim. 2000. Manajemen Laba. *Journal Ekonomi dan Bisnis*. Mei: 159-176.
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory*. Third Edition. Canada. Prentice-Hall Inc.
- _____, 2006. *Financial Accounting Theory*. Canada. Prentice-Hall Inc.
- Smith J.M and K.Fred Skousen alih bahasa oleh Alfonso Sirait, 2000, *Intermediate Accounting*, Edisi Kesepuluh, jilid I, Jakarta : Erlangga
- Sri Sulistiyanto, 2008, *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, Jakarta : Grasindo. (online) (http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pea_0707501_chapter1.pdf), diakses tanggal 11 Oktober 2012)
- Sofyan Safri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Subekti Djamaludin, Rahmawati, dan Handayani Tri Wijayanti. 2008. "Analisis Perubahan Aktiva Pajak Tangguhan dan Kewajiban Pajak Tangguhan untuk Mendeteksi Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol. 19. Pp 139-153
- Waluyo, 2008, *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Watts, R.L dan J.L. Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*, Prentice-Hall (online) (<http://arifupower.files.wordpress.com/2012/03/bedah-jurnal-1.pdf>), diakses 10 Oktober 2012).
- Wiryardari dan Yulianti. 2009. "Hubungan Perbedaan Laba Kauntansi dan Laba Pajak dengan Perilaku Manajemen Laba dan Persistensi Laba.
- Yulianti. 2005. "Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Memprediksi Manajemen Laba". Simposium Nasional Akuntansi